

---

## PENGENALAN PELAYANAN TENAGA KESEHATAN DI LINGKUNGAN MASYARAKAT DAN MITIGASIKESIAPAN SISWA TK INTERNASIONAL SEKOLAH PELITA DESA HARAPAN KEMANG JAKARTA

Nur Fauzia Asmi<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Sarjana Gizi,  
Universitas Medika Suherman, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Email: [nurfauziaasmi@gmail.com](mailto:nurfauziaasmi@gmail.com)

### *Abstract*

*This community service activity aimed to introduce health worker roles and enhance disaster mitigation preparedness among kindergarten students at Sekolah Pelita Harapan International Kindergarten, Kemang Village, Jakarta. The community service team from Medika Suherman University delivered education about various health professions, proper dental care, the importance of balanced nutrition, and basic first aid (CPR) through presentations, educational videos, and hands-on practice. Additional engagement included storytelling, singing, and exercises designed to help students remain calm during unexpected situations. The results indicated increased enthusiasm, understanding, and basic skills among the students regarding personal hygiene, dental health, nutrition, and preparedness. The program created a positive impact on students' knowledge and strengthened collaboration between the school and health professionals in supporting early childhood education.*

**Keywords:** *health workers, disaster preparedness, dental health, nutrition*

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan peran tenaga kesehatan serta meningkatkan kesiapsiagaan mitigasi bencana pada siswa TK Internasional Sekolah Pelita Desa Harapan Kemang, Jakarta. Tim pengabdian dari Universitas Medika Suherman memberikan edukasi mengenai profesi tenaga kesehatan, cara menjaga kesehatan gigi, pentingnya konsumsi makanan bergizi, serta langkah dasar pertolongan pertama (CPR) melalui pemaparan, video edukatif, dan praktik langsung. Kegiatan juga meliputi keterlibatan kreatif seperti bernyanyi, bercerita, serta latihan sikap tenang saat menghadapi situasi tak terduga. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan antusias, pemahaman, dan keterampilan dasar siswa terkait kebersihan diri, kesehatan gigi, nutrisi, serta kesiapsiagaan. Program ini memberikan dampak positif terhadap pengetahuan siswa dan memperkuat kolaborasi antara sekolah dan tenaga kesehatan dalam mendukung pendidikan usia dini.

**Kata kunci:** tenaga kesehatan, kesiapsiagaan bencana, kesehatan gigi, gizi.

## A. PENDAHULUAN

Tenaga kesehatan memainkan peran penting dalam menjaga kesehatan masyarakat dan menyelamatkan nyawa. Penting bagi anak-anak untuk memahami beragam pekerjaan di bidang ini dan bagaimana masing-masing pekerjaan membantu masyarakat.

Berikut beberapa karier tenaga kesehatan dan tugasnya: (Presiden RI, 2014)

- i. Dokter adalah seseorang yang mendiagnosis dan mengobati penyakit, melakukan pemeriksaan, dan membantu masyarakat tetap sehat.
- ii. Dokter gigi adalah seseorang yang merawat gigi, gusi, dan memberikan perawatan rongga mulut, mengajarkan kebersihan gigi dan mulut yang baik, serta melakukan pemeriksaan gigi.
- iii. Paramedis (Teknisi Medis Darurat-EMT) adalah seseorang yang memberikan perawatan darurat di ambulans dan membantu masyarakat dalam kecelakaan atau keadaan darurat kesehatan.
- iv. Perawat adalah seseorang yang merawat pasien di rumah sakit, klinik, atau rumah yang memberikan obat-obatan dan membantu dokter selama perawatan.
- v. Bidan adalah seseorang yang membantu ibu hamil saat melahirkan dan merawat bayi baru lahir.
- vi. Tenaga Kesehatan Masyarakat adalah seseorang yang bekerja untuk

meningkatkan kesehatan seluruh masyarakat dengan mempromosikan vaksinasi, mencegah penyakit, dan menyebarkan kesadaran tentang masalah kesehatan termasuk dalam situasi bencana.

- vii. Ahli Gizi adalah seseorang yang memberikan layanan kesehatan terkait penyediaan makanan bergizi.

Menjelajahi berbagai jenis pekerjaan merupakan ide yang baik bagi pelajar muda karena membantu mereka memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang dunia dan pilihan karier potensial mereka.

Paparan awal ini dapat menginspirasi rasa ingin tahu, membimbing minat mereka, dan mendorong mereka untuk bekerja menuju tujuan masa depan. Berikut adalah beberapa kategori pekerjaan yang dapat dijelajahi oleh pelajar muda. Kita harus menyikat gigi untuk menjaga kesehatan mulut dan kesejahteraan secara keseluruhan. Berikut adalah alasan utamanya: (Kristina Hutagaol, 2022)

TK Internasional SPH mengundang Dosen Universitas Medika Suherman untuk menginspirasi dan memotivasi peserta tentang bagaimana menjadi seorang dokter gigi dan sebagai ahli gizi dan bencana sebagai tim manajemen bencana dapat meninggalkan dampak yang langgeng melalui kisah pribadi mereka, kepemimpinan pemikiran, dan

penyampaian yang menarik. Laporan ini menguraikan kegiatan, tujuan, dan hasil dari proyek pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di TK Internasional SPH, Desa Kemang. Inisiatif ini bertujuan untuk melibatkan siswa muda, berkontribusi positif terhadap lingkungan mereka, dan mendorong pengalaman belajar yang bermakna (MUH. NAWAWI, 2012).

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi mendukung aktivitas edukatif dan perkembangan siswa taman kanak-kanak khususnya dalam menjaga kesehatan gigi dan cara menyikat gigi yang benar; meningkatkan lingkungan belajar dengan membantu guru dalam menenangkan siswa saat menghadapi situasi tak terduga seperti kesedihan, sakit, maupun bencana; memberikan informasi mengenai konsumsi makanan sehat dan bergizi; membantu anak memahami pentingnya mengonsumsi obat sesuai anjuran untuk mendukung pemulihan dan menjaga kesehatan; serta mendorong tumbuhnya rasa tanggung jawab sosial, empati, dan kerja sama di antara para siswa.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Tahap-tahap pelaksanaan pelatihan ini mencakup tahap persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan, tim terlebih dahulu mengidentifikasi tujuan kegiatan yang melibatkan edukasi mengenai peran dokter gigi, nutrisioonis, dan TAGANA, kemudian berkoordinasi dengan

guru-guru SPH International Kindergarten untuk memahami kebutuhan mereka. Tim menyiapkan presentasi dan video, membentuk susunan tim beserta pembagian tugas, lalu melaksanakan kegiatan pada 17 Maret 2024 pukul 09.00–12.00 di SPH Desa Kemang Jakarta. Selama kegiatan berlangsung, tim mendokumentasikan kegiatan melalui foto dan video serta menyusun laporan berisi evaluasi dan rekomendasi. Pada pelaksanaan kegiatan, tim memberikan bantuan kelas seperti membantu guru K1, K2, dan K3 dalam menata bahan ajar serta mendampingi siswa saat belajar menyikat gigi dan menyaksikan demonstrasi CPR. Siswa juga diajak menonton film pendek mengenai cara menyikat gigi dan CPR, serta berdiskusi mengenai gizi seimbang. Kegiatan kreatif dilakukan melalui bernyanyi dan bercerita tentang “Kristina kecil” yang gemar belajar, tidak pilih-pilih makanan, dan tidak takut pergi ke dokter saat sakit. Selanjutnya, peningkatan pemahaman dilakukan melalui pembagian 46 siswa menjadi lima kelompok untuk praktik menyikat gigi yang benar dan berdiskusi tentang makanan sehat pencegah sakit gigi, serta pembagian dua kelompok untuk meniru gerakan CPR selama lima menit sesuai video.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SPH International Kindergarten menunjukkan bahwa para siswa merespons dengan antusias seluruh rangkaian aktivitas yang diberikan. Pendampingan dalam kelas membantu siswa memahami cara menyikat

gigi yang benar, menjaga kebersihan diri, serta mengenal dasar-dasar pertolongan pertama melalui demonstrasi CPR yang disesuaikan dengan usia mereka. Kegiatan ini menjadi lebih efektif dengan adanya pemutaran video edukatif yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak.

Selain itu, diskusi mengenai gizi seimbang memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa tentang pentingnya makanan sehat. Mereka dapat mengenali contoh makanan bergizi dan memahami hubungan antara pola makan dan kesehatan tubuh. Kegiatan kreatif seperti bernyanyi dan bercerita juga meningkatkan keterlibatan siswa, sekaligus membantu menyampaikan pesan kesehatan dengan cara yang menyenangkan.

Kegiatan praktik secara langsung baik saat menyikat gigi maupun menirukan gerakan CPR memperkuat pemahaman siswa melalui pengalaman motorik. Pembagian kelompok memungkinkan setiap anak terlibat aktif, bekerja sama, dan mendapatkan perhatian lebih personal dari tim pengabdian. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan keterampilan dasar mereka, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan kemampuan bekerja dalam kelompok.

Secara keseluruhan, program ini memberikan kontribusi positif bagi siswa dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan

dasar terkait kesehatan, kebersihan diri, nutrisi, dan kesiapsiagaan. Bagi tim pengabdian, kegiatan ini menjadi pengalaman berharga dalam mengembangkan kemampuan komunikasi serta memperkuat kolaborasi antara institusi pendidikan dan tenaga kesehatan, sehingga dapat menjadi dasar bagi pengembangan program serupa di masa mendatang.

## D. PENUTUP

### Simpulan

Pengabdian masyarakat di SPH International Kindergarten, Desa Kemang, merupakan pengalaman yang berharga bagi seluruh peserta. Dengan meluangkan waktu dan usaha, para relawan berhasil membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan suportif bagi para siswa. Inisiatif ini menegaskan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pendidikan anak usia dini dan menunjukkan bahwa tindakan kecil dalam pelayanan dapat memberikan dampak yang besar.

### Saran

Disarankan agar kegiatan pengabdian berikutnya menambahkan lebih banyak sesi praktik interaktif dan memperluas materi kesehatan sesuai kebutuhan anak, serta meningkatkan koordinasi dengan guru untuk memastikan setiap aktivitas berjalan lebih efektif dan nyaman bagi siswa.

## Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Medika Suherman, secara khusus menyampaikan banyak-banyak terima kasih kepada siswa tk internasional sekolah pelita desa harapan kemang Jakarta, yang sudah memberikan ijin dan bekerjasama sehingga kegiatan PkM ini bisa terlaksana dengan baik, serta semua pihak (tim Dosen, Mahasiswa) dan lainnya yang sudah berkontribusi mensukseskan kegiatan ini.

Presiden RI. (2014). UU No 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.

Presiden Republik Indonesia, 1–78.  
[http://www.pdpersi.co.id/diknakes/data/regulasi/undang\\_undang/uu362014.pdf](http://www.pdpersi.co.id/diknakes/data/regulasi/undang_undang/uu362014.pdf)

## DAFTAR PUSTAKA

- Hutagaol, E. (2019). Masalah Kesehatan Dalam Kondisi Bencana: Peranan Petugas Kesehatan Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Institut Medika Drg. Suherman*, 1(1), 1–10.  
<https://jurnal.medikasuherman.ac.id/index.php/JIKMDS/article/view/4/0>
- Kristina Hutagaol, E. dkk. (2022). Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Individu (M. B. dan R. M. S. tr Oktavianis SST, Ed.; 1st ed., pp. 225–247). PT Global Eksekutif Tehnologi.
- MUH. NAWAWI. (2012). Pengaruh Motivasi dan Kompetensi Tenaga Kesehatan terhadap Kinerja Pusat Kesehatan Masyarakat. *Mimbar, XXVIII(social science)*, 93–102.